

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah menggambarkan suatu masalah yang mendalam mengenai hal yang akan diteliti. Penelitian kualitatif tidak menghasilkan analisa berupa statistik, angka-angka ataupun kuantifikasi lainnya, melainkan menghasilkan prosedur analisa.

Menurut Moloeng (2012) pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami sebuah peristiwa atau fenomena yang sedang dialami oleh suatu objek penelitian yang dijelaskan dengan cara deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat *postpositivisme*, yang berfungsi untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, tekbnik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada penjualan sekaligus pengendalian intern di PT. Global Asia Home World.

Sedangkan untuk Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2012:330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Denzin (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk memberi batasan mengenai objek penelitian yang diangkat. Selain itu fokus penelitian juga bermanfaat agar peneliti tidak kebingungan dengan banyaknya data yang ditemukan.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pada sistem informasi akuntansi penjualan adalah mengenai: 1) Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem penjualan tunai, 2) dokumen-dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai, 3) Catatan-catatan yang digunakan dalam penjualan tunai, 4) Bagan alir sistem penjualan tunai PT. Global Asia Home World.

Sementara fokus penelitian pada sistem pengendalian internal adalah dilihat dari indikator dalam pengendalian intern menurut Mulyadi (2016) adalah sebagai berikut:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

1.3 Informan Kunci

Informan penelitian merupakan orang yang akan diwawancarai untuk dimintai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah

1. Manajer pemasaran
2. Accounting
3. Keuangan (kas)
4. Admin
5. Bagian penjualan (1 orang)
6. Bagian gudang (1 orang)
7. Bagian pengiriman (1 orang)

1.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data tersebut berupa kalimat atau kata-kata, gambar, rekaman video, dan wawancara.

Sementara untuk sumber data, penelitian ini menggunakan dua sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Moelong (2012:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Data primer dari penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yang sudah disebutkan diatas. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas penjualan mulai dari order barang dari *reseller* hingga uang diterima oleh bagian kas.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sejumlah literatur, jurnal, penelitian, media massa, dan dokumen-dokumen lain yang dianggap relevan. Pada penelitian ini data yang dibutuhkan peneliti dari PT. Global Asia Home World berupa

- 1) Data sejarah dan profil perusahaan.
- 2) Data yang berhubungan dengan penjualan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Pada teknik observasi peneliti akan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung mengenai fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung terhadap aktivitas penjualan di PT. Global Asia Home World.

2. Wawancara

Menurut Moelong (2012:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang menjawab pertanyaan tersebut. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara untuk memperoleh informasi secara langsung kepada pihak-pihak yang dirasa dapat memberikan informasi yang diinginkan. Peneliti akan mengadakan pembicaraan langsung dengan karyawan yang berkaitan dengan penjualan PT. Global Asia Home World

3. Dokumentasi

Dokumentasi menghasilkan data berupa foto, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan bersejarah dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan dari perusahaan.

1.6 Teknik Analisis Data

Moleong (2012:247) berpendapat Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti akan mengumpulkan data dengan cara observasi dan wawancara kepada pihak yang terlibat. Pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan cara dokumentasi. Data yang diperoleh antara lain mengenai gambar umum tentang perusahaan dan deskripsi pekerjaan, prosedur yang berhubungan dengan sistem akuntansi penjualan, dokumen, formulir, dan catatan-

catatan yang digunakan yang berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan, serta proses pengendalian intern penjualan barang

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu sehingga bisa ditarik kesimpulan akhir. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan penjelasan yang lebih rinci dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Tahap ini penulis akan menggolongkan dan memfokuskan data yang telah didapat ke dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal yang berkaitan dengan penjualan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga dapat memudahkan untuk menarik kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif, grafik, jaringan, dan bagan.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan penemuan yang diperoleh di lapangan dan setelah data tersebut dianalisis maka tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan. Diharapkan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Alur proses analisis data adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Alur Analisis Data

